



**DPRD Kota Jogja Tetapkan Pokok-Pokok Pikiran (Pokir) 2023**

## Upaya Berdayakan Masyarakat di Wilayah, Harus Diakomodasi di APBD

SAH BERLAKU: Keputusan DPRD Kota tentang Pokok-Pokok Pikiran (Pokir) 2023 ditandatangani. Paripurna diawali laporan pansas yang dibacakan Juru Bicara Oleg Yohan.

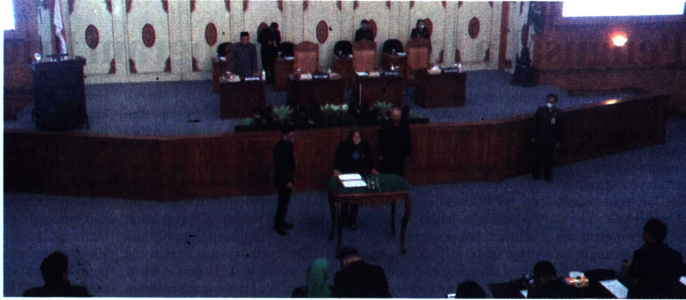


FOTO FOTO: KURNIA S. UTOMINGRADA/JOGJA

DPRD Kota Jogja menetapkan Pokok-Pokok Pikiran (Pokir) 2023. Penetapan pokir tersebut dilakukan dalam rapat paripurna parlemen. Semua fraksi sepakat agar pokir yang telah disepakati tersebut dapat segera ditindaklanjuti.

PARIPURNA dengan agenda penetapan keputusan DPRD Kota Jogja itu dipimpin Wakil Ketua Dewan Dhian Novitasari. Tampak ikut mendampingi wakil ketua dewan lainnya HM. Furzan. Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi bersama jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) ikut hadir mengikuti jalannya paripurna. *↳ Baca Upaya... Hal 7*



OLEG JOHAN  
 Juru Bicara Pansas Pokir

# Upaya Berdayakan Masyarakat di Wilayah, Harus Diakomodasi di APBD

Sambungan dari hal 1

Juru Bicara Panitia Khusus (Pansas) Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kota Jogja Oleg Yohan mengawali dengan menyampaikan laporan. Dia mengungkapkan, pokir merupakan usulan dari anggota dewan yang masuk melalui berbagai kegiatan. Di antaranya reses maupun hasil studi banding Dewan Kota ke sejumlah daerah seperti Jakarta, Riau dan daerah-daerah lainnya di Indonesia. Pansas juga memberikan sejumlah catatan dan rekomendasi kepada Pemkot Jogja.

Oleg mengingatkan pokir yang disusun berdasarkan hasil penjangkaran aspirasi masyarakat harus dipertanggungjawabkan. Pokir tidak hanya berakhir pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) saja.

"Tapi bisa diakomodasi dalam program dan kegiatan di dalam APBD," pinta Oleg di depan rapat paripurna yang berlangsung pada Jumat (10/3) lalu.

Dikatakan, permintaan itu sejalan dengan salah satu fungsi legislatif, yakni pengawasan. DPRD Kota Jogja, tegas Oleg, berhak menanyakan pokir ter-

sebut. "Apa saja yang dapat dijalankan. Mana saja yang tak dapat dilaksanakan pada tahun berjalan," ungkap dia.

Dia mewanti-wanti agar Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja perlu melakukan pendampingan kepada setiap organisasi perangkat daerah (OPD) dan kewilayahan terkait dengan SPJ.

Oleg menambahkan, pokir pada dasarnya merupakan upaya pemberdayaan wilayah dan kelurahan. Ada kurang lebih 959 isu pokir yang terkait dengan program pemberdayaan wilayah.

Salah satunya, pelatihan musik terbang. Ini sekaligus sebagai sarana peningkatan kreativitas pemuda. Program pemberdayaan masyarakat kelurahan itu diagendakan berlangsung di Kelurahan Semaki, Umbulharjo, Jogja. Estimasinya diikuti sebanyak 20 orang peserta.

Pemberdayaan kewilayahan lainnya berupa pelatihan memasak ikan yang dijadwalkan digelar di Pandeyan, Umbulharjo, Jogja. Tujuannya meningkatkan penghasilan masyarakat. Pelatihan berlangsung dua hari dan diikuti 40 orang peserta. (\*/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

